

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap siswa mempunyai keterampilan berbeda-beda dalam hal belajar, seperti keterampilan membaca, mendengar, dan menulis yang mereka peroleh dari pengalaman belajarnya yang sudah pasti akan berpengaruh dengan prestasi belajar. Dengan prestasi yang tinggi berarti suatu tujuan dari kegiatan belajar mengajar mencapai dengan baik. Setiap guru tentunya akan berusaha semaksimal mungkin memberi materi belajar sesuai kebutuhan siswanya agar mereka mencapai prestasi secara optimal, namun usaha guru belum tentu akan berhasil secara maksimal pula. Untuk mencapai prestasi yang optimal, perlu adanya usaha yang optimal pula, di butuhkan suatu konsentrasi dari siswa agar proses belajar mengajar sesuai dengan tujuannya.

Siswa hendaknya mampu berkonsentrasi saat proses belajar mengajar berlangsung, seperti yang diungkapkan oleh Slameto (2010 :87), menurutnya konsentrasi belajar besar berpengaruhnya terhadap belajar. Jika seseorang yang mengalami kesulitan konsentrasi, jelas belajarnya akan sia-sia, karena hanya membuang tenaga, waktu dan biaya saja. Seseorang yang dapat belajar dengan baik adalah orang yang dapat berkonsentrasi dengan baik, dengan kata lain ia harus memiliki kebiasaan untuk memusatkan pikiran ini mutlak perlu di miliki oleh setiap siswa yang belajar. Dalam kenyataan seseorang sering mengalami kesulitan untuk berkonsentrasi, hal ini di sebabkan karena kurang berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari, terganggu oleh keadaan lingkungan (bising, keadaan yang

semrawut, cuaca buruk dan lain-lain), pikiran yang kacau dengan banyak urusan / masalah-masalah kesehatan (jiwa dan raga) yang terganggu (badan lemah), bosan terhadap mata pelajaran /sekolah dan lain lain.

Keadaan lingkungan yang tidak kondusif akan menghambat siswa dalam memperhatikan pelajaran di kelas. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 42), perhatian mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan belajar. Dari kajian teori pengolahan informasi terungkap bahwa tanpa adanya perhatian tak mungkin terjadi belajar. Perhatian terhadap pelajaran akan timbul pada siswa apabila pelajaran sesuai dengan kebutuhannya. Apabila bahan pelajaran itu dirasakan sebagai sesuatu yang dibutuhkan, diperlukan untuk belajar lebih lanjut atau di perlukan dalam kehidupan sehari-hari, akan mengakibatkan motivasi untuk mempelajarinya. Apabila perhatian alami ini tidak ada maka siswa perlu dibangkitkan perhatiannya agar siswa dapat menghadapi dan menjalani kegiatan belajar dengan baik.

Konsentrasi belajar pada siswa sangat menentukan prestasi belajar, konsentrasi belajarnya tersebut dapat dilihat dari fokusnya siswa ketika belajar. Agar dapat berkonsentrasi dengan baik (untuk mengembangkan kemampuan konsentrasi lebih baik) perlulah diusahakan beberapa hal misalnya, pelajar hendaknya berminat atau punya motivasi yang tinggi, ada tempat belajar tertentu dengan meja belajar yang bersih dan rapi, mencegah timbulnya kejenuhan / kebosanan terhadap siswa, menjaga kesehatan dan memperhatikan kelelahan, menyelesaikan soal / masalah-masalah yang mengganggu dan tertekad untuk mencapai tujuan / hasil terbaik setiap kali belajar.

Disimpulkan bahwa siswa mengalami rendahnya konsentrasi belajar disaat proses belajar mengajar berlangsung ialah siswa yang berada didalam kelas tidak memperhatikan pelajaran yang dijelaskan oleh guru. Artinya siswa tersebut tidak dapat memusatkan pikirannya,(konsentrasi) sering munculnya di dalam kelas sangat menghambat kegiatan belajar siswa, yaitu perilaku yang muncul selama mengikuti pelajaran menulis atau menggambar yang tidak relevan dengan kajian bidang studi yang sedang dikuti, mengganggu teman sebangkunya, mata pelajaran membosankan, mengobrol dengan teman sebangkunya disaat guru menerangkan, bermain- main ketika pelajran, keluar masuk ruangan disaat mata pelajaran telah berlangsung, dan menyontek, melamun ketika mengikuti pembelajaran.(Sunawan,2009:6)

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti ketika melakukan observasi dan angket di SD Negeri 1 Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango peneliti mengamati perilaku siswa kelas V di saat proses belajar mengajar berlangsung. Kondisi siswa di kelas tersebut kurang kondusif dan dapat dikatakan siswa belum mampu berkonsentrasi belajar dengan baik, dimana terdapat siswa mengganggu teman sebangkunya (6,67%), bermain-main ketika pelajaran (13,33%), tidak memperhatikan guru (23.33%) dan beberapa juga ada yang mengobrol dengan teman sebangkunya (16,67%), jika dihitug keseluruhan terdapat (46,66%) siswa yang bermasalah ketika proses belajar berlangsung. Hal ini menunjukan masih rendahnya konsentrasi belajar siswa ketika melakukan kegiatan belajarnya.

Berdasarkan hasil obeservasi dengan wali kelas V SD Negeri 1 kabila Bone. Beliau menyebutkan bahwa anak- anak didiknya terkadang kurang memperhatikan ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Mereka cenderung memperhatikan guru ketika mata pelajaran tertentu yang mereka anggap mengasyikan, tetapi tidak demikian ketika mereka menerima pelajaran yang mereka angkap sulit seperti matemetika dan IPA. Wali kelas juga menyatakan konsentrasi belajar siswa kelas V masih sangat rendah, sering kali anak-anak bermain di kelas, pada hal sekolah memberikan waktu bermain yang cukup banyak untuk mereka bermain di luar jam pelajaran. Pernyataan tersebut juga hampir sama dengan hasil wawancara peneliti dengan guru wali kelas di sekolah tersebut, beliau juga menyebutkan bahwa anak-anak belum sepenuhnya mampu berkonsentrasi ketika belajar. Berdasarkan persoalan yang terjadi diatas, penulis mengadakan penelitian dengan judul “ **Faktor- Faktor Penyebab Rendahnya Konsentrasi Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 1 Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango** ”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Terdapat siswa mengganggu teman sebangku
- b. Terdapat siswa yang tidak memperhatikan guru
- c. Terdapat siswa yang mengobrol dengan teman sebangkunya
- d. Terdapat siswa bermain-main ketika pelajaran dimulai

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah yang telah dipaparkan maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu apakah faktor- faktor penyebab rendahnya konsentrasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor penyebab rendahnya konsentrasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Memperkaya kajian tentang faktor-faktor penyebab rendahnya konsentrasi belajar siswa .
- b. Membantu pihak sekolah agar dapat membantu siswa dalam memecahkan masalah rendahnya konsentrasi belajar siswa.